

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2008
DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)**

***FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
(UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2008 and 2007 and for the nine-month periods then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30
SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk dan anak
perusahaan**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
2008 AND 2007**

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk and its
subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/<i>Name</i>
Alamat kantor/<i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/<i>Domicile as
stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/<i>Phone Number</i>
Jabatan/<i>Position</i></p> | <p>: Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
: Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta
: Jl. Mangga Blk D 14-16 RT 008 RW 008 Duri Kepa,
: Kebon Jeruk, Jakarta Barat
:
: 021-3900310
: Direktur Utama/<i>President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/<i>Name</i>
Alamat kantor/<i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/<i>Domicile as
stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/<i>Phone Number</i>
Jabatan/<i>Position</i></p> | <p>: Sutanto Hartono
: Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta
: Taman Kebon Jeruk Blok C.I / 6 RT 002 RW 011
: Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
:
: 021-3900310
: Direktur/<i>Director</i></p> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/October 27, 2008



Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
Direktur Utama/*President Director*



Sutanto Hartono
Direktur/*Director*

	2008 Rp	Catatan/ Notes	2007 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.246.672.015.978	2f,3	2.107.315.894.192	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	368.377.540.640	2g,4	628.695.104.970	Short-term investments
Piutang usaha		2h,5		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	184.091.955.529	2d, 36	112.931.262.559	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 14.732.597.002 tahun 2008 dan Rp 5.314.482.530 tahun 2007	1.511.516.121.807		1.051.613.259.823	Third parties - net of allowance for doubtful accounts Rp 14,732,597,002 in 2008 and Rp 5,314,482,530 in 2007
Piutang lain-lain	69.598.750.489	2h,6	50.952.318.815	Other accounts receivable
Persediaan	1.128.336.922.884	2i,7	894.649.561.720	Inventories
Uang muka program	91.206.098.547	8	55.017.099.659	Program advances
Pajak dibayar dimuka	91.386.450.793	2s,9	148.768.225.475	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	217.625.555.171	2j,10	133.056.090.221	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>4.908.811.411.838</u>		<u>5.182.998.817.434</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	19.631.181.444	2d,37	16.654.820.124	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	50.172.364.349	2s,32	31.447.417.678	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	646.599.283	2g,11	-	Investment in associates
Investasi lain	993.689.080.093	2g,12	125.450.247.111	Other Investment
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 984.181.382.468 tahun 2008 dan Rp 853.228.947.022 tahun 2007	834.756.815.311	2k,2n,13	722.174.747.924	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 984,181,382,468 in 2008 and Rp 853,228,947,022 in 2007
Aktiva tetap kerjasama - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.786.900.024 tahun 2008 dan Rp 18.639.385.328 tahun 2007	3.765.066.379	2l,14,41	4.815.673.878	Property and equipment under joint operations - net of accumulated Rp 19,786,900,024 in 2008 and Rp 18,639,385,328 in 2007
Goodwill	693.091.154.849	2b,2m,15,35	305.857.507.762	Goodwill
Aktiva lain-lain	107.191.828.937	16	88.655.154.107	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>2.702.944.090.645</u>		<u>1.295.055.568.584</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>7.611.755.502.483</u></u>		<u><u>6.478.054.386.018</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008 Rp	Catatan/ Notes	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	19.506.108.694	36	1.624.019.651	Related parties
Pihak ketiga	491.081.373.747		438.291.449.973	Third parties
Hutang pajak	271.603.186.472	2s,18	279.278.754.692	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	70.287.326.330	2q,19	74.062.039.213	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar	278.005.525.197	2q,20,40	72.089.135.992	Accrued expenses
Hutang lain-lain	201.646.237.839	21,36	56.631.095.321	Other accounts payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang pembelian aktiva tetap	1.459.943.157	2k,2n,22	4.088.887.122	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	220.000.000.000		-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.553.589.701.436</u>		<u>926.065.381.964</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang pembelian aktiva tetap	1.904.900.597	2k,2n,22	8.154.809.683	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	1.260.334.581.714	2o,23	1.651.809.438.974	Bonds payable
Hutang pihak hubungan istimewa	36.643.141.447	2d,37	3.774.002.923	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	24.937.589.223	2s,32	18.034.430.541	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	42.748.786.337	2r,34	32.775.572.694	Post-employment benefits obligation
Hutang jangka panjang lainnya	-		2.341.606.286	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.366.568.999.318</u>		<u>1.716.889.861.101</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>568.996.367.455</u>	2b,24	<u>40.953.886.972</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham tahun 2008 dan 2007				Capital stock - Rp 100,000 Rp 100 par value per share in 2008 and 2007
Modal dasar - 5,7 miliar saham seri A dan 34,3 miliar saham seri B tahun 2008 dan 2007				Authorized - 5.7 billion series A shares and 34.3 billion series B shares in 2008 and 2007
Modal ditempatkan dan disetor - 5,7 miliar saham seri A dan 8,1 miliar saham seri B tahun 2008 dan 2007	1.375.000.000.000	25	1.375.000.000.000	Issued and paid-up - 5.7 billion series A shares and 8.1 billion series B shares in 2008 and 2007
Tambahan modal disetor	2.083.303.372.335	26	2.089.913.000.000	Additional paid-up capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.808.747.406	27	-	Translation adjustment
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	658.488.314.533		329.232.255.981	Retained earnings - unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>4.122.600.434.274</u>		<u>3.794.145.255.981</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>7.611.755.502.483</u></u>		<u><u>6.478.054.386.018</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (UNAUDITED)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA		2q,28		REVENUES
Iklan	2.171.973.297.136		1.991.205.983.956	Advertisements
Non iklan	608.123.237.806		218.030.051.541	Non advertisements
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>2.780.096.534.942</u>		<u>2.209.236.035.497</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	1.546.446.272.314	2q,29	1.084.674.486.218	Direct costs
Umum dan administrasi	566.344.407.241	2q,30	431.811.888.527	General and administration
Penyusutan	145.314.945.987	2k,2l	83.736.973.720	Depreciation
Jumlah Beban Usaha	<u>2.258.105.625.542</u>		<u>1.600.223.348.465</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>521.990.909.400</u>		<u>609.012.687.032</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(161.015.888.938)	2q,31	(175.230.700.132)	Interest and financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	3.013.839.393	2c,39	(21.960.601.865)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	46.071.807.331	3	52.547.922.324	Interest income
Amortisasi goodwill	(13.671.479.945)	2b,2m,15	(11.527.510.999)	Amortization of goodwill
Lain-lain - bersih	<u>27.489.357.199</u>		<u>(16.860.162.726)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(98.112.364.960)		(173.031.053.398)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	423.878.544.440		435.981.633.634	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(121.663.885.933)</u>	2s,32	<u>(84.738.616.787)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	302.214.658.507		351.243.016.847	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(5.320.013.316)</u>	1b,2b,24	<u>(24.894.759.448)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u>296.894.645.191</u>		<u>326.348.257.399</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	21,6	2t, 33	23,73	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Uang muka setoran modal/ Advance for capital stock subscription Rp	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment Rp	Saldo laba/ Retained earnings Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	570.000.000.000	-	130.000.000.000	-	402.883.998.582	1.102.883.998.582	Balance as of January 1, 2007
Tambahan modal disetor	130.000.000.000	-	(130.000.000.000)	-	-	-	Increase in paid-up capital
Konversi laba ditahan	400.000.000.000	-	-	-	(400.000.000.000)	-	Retained earnings conversion
Penerbitan 2.750.000.000 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham	275.000.000.000	2.200.000.000.000	-	-	-	2.475.000.000.000	Issuance of new shares - 2,750,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share
Biaya emisi saham	-	(110.087.000.000)	-	-	-	(110.087.000.000)	Issuance cost
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	326.348.257.399	326.348.257.399	Net income for the year
Saldo per 30 September 2007	1.375.000.000.000	2.089.913.000.000	-	-	329.232.255.981	3.794.145.255.981	Balance at September 30, 2007
Saldo per 1 Januari 2008	1.375.000.000.000	2.083.303.372.335	-	687.313.316	430.343.669.342	3.889.334.354.993	Balance as of January 1, 2008
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	5.121.434.090	-	5.121.434.090	Translation adjustment
Dividen	-	-	-	-	(68.750.000.000)	(68.750.000.000)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	296.894.645.191	296.894.645.191	Net income for the year
Saldo per 30 September 2008	1.375.000.000.000	2.083.303.372.335	-	5.808.747.406	658.488.314.533	4.122.600.434.274	Balance at September 30, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007

	2008 Rp	2007 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.408.645.529.082	2.416.355.845.365	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.992.771.857.373)</u>	<u>(2.124.772.234.557)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	415.873.671.709	291.583.610.808	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(196.156.755.634)	(116.235.682.046)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(81.896.366.481)</u>	<u>(74.725.077.843)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>137.820.549.594</u>	<u>100.622.850.919</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	46.071.807.331	42.550.928.298	Interest received
Pembayaran uang muka investasi	(256.120.101.862)	-	Payment of investment advance
Penempatan investasi jangka pendek	(237.007.682.016)	(15.847.789.750)	Placement in short-term investments
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tetap kerjasama	(202.799.451.957)	(92.571.891.110)	Acquisitions of property and equipment, and property and equipment under joint operations
Pembayaran piutang hubungan istimewa	(49.618.651.063)	-	Deduction of receivable from related parties
Penambahan aktiva lain-lain dan uang muka	(179.955.322.761)	(3.233.395.968)	Addition in other assets and advances
Kas diterima atas akuisisi anak perusahaan	357.879.803.940	(6.255.985.860)	Acquisition of subsidiaries
Pencairan dana pada bank escrow	-	(656.469.104.970)	Proceed from bank escrow
Perolehan (pembayaran) dari pelepasan aktiva tetap	1.338.667.708	(20.208.237.817)	Proceeds from (payment of) disposal of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(520.210.930.680)</u>	<u>(752.035.477.177)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(28.202.740.294)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	185.265.261	Payment of long-term loans
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(5.929.369.069)	-	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Penerimaan (pembayaran) dari pemegang saham	-	(135.751.816.337)	Proceeds from (payment of) share holders liabilities
Penambahan modal lainnya	-	13.965.045.293	Additional to other capital
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	2.400.350.267.700	Proceeds from initial public offering
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(5.929.369.069)</u>	<u>2.250.546.021.623</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(388.319.750.155)</u>	<u>1.599.133.395.365</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.634.991.766.133</u>	<u>508.182.498.827</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.246.672.015.978</u>	<u>2.107.315.894.192</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002 Tambahan No. 2780. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 163 tanggal 19 April 2007 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta mengenai Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan perubahan nama dari PT. Media Nusantara Citra menjadi PT. Media Nusantara Citra Tbk. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 270 karyawan dan 204 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan industri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Global Mediacom. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in Supplement No. 2780 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 163 dated April 19, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of notary Sutjipto, SH, notary in Jakarta in relation to the change of the Company's status from private company to public company and the change in the Company's name from PT. Media Nusantara Citra to PT. Media Nusantara Citra Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 dated April 20, 2007.

The Company's head office is located at Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav 17-19, Jakarta Pusat 10340. The Company started its commercial operations in December 2001. The Company had total number of employees of 270 and 204 at September 30, 2008 and 2007, respectively.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, developing, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite peripheral and other telecommunications peripheral, services and industries.

The Company is one of the group of companies of Global Mediacom. At September 30, 2008 and 2007, the Company's management consisted of the following:

<u>Komisaris/Commissioners</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Rosano Barack	Rosano Barack
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo Tito Sulistio Djoko Leksono Sugiarto Lucas Chow Widya Purnama Irman Gusman	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo Hary Djaja Tito Sulistio Widya Purnama Irman Gusman
<u>Direksi/Directors</u>		
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo	Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo
Direktur/ <i>Directors</i>	Sutanto Hartono Agus Mulyanto Muliawan P.Guptha Daniel T.Hartono	Hidajat Tjandradjaja Stephen Kurniawan Sulisty Sutanto Hartono Agus Mulyanto

Jumlah remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 16.455.066.406 dan Rp 15.393.989.296.

Total remunerations to commissioners and directors of the Company and its subsidiaries for the six-month periods ended September 30, 2008 and 2007 amounted Rp 16,455,066,406 and Rp 15,393,989,296 respectively.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 9 Januari 2008, Komisaris menyetujui pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Commissioners Decision dated January 9, 2008, the Commissioners approved the establishment of an Audit Committee in accordance with BAPEPAM-LK's Rule No. IX.1.5. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	: Widya Purnama	: Chairman
Anggota	: Irman Gusman Aryanto Agus Mulyo	: Members

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>The subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aktiva sebelum eliminasi 30 September (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination September 30, (in million Rupiah)</i>	
		2008	2007		2008	2007
					Rp	Rp
<u>Penyiaran/Broadcasting</u>						
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00%	100,00%	1989	2.069.855	1.868.026
PT Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00%	100,00%	2002	711.008	609.333
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI)	Jakarta	75,00%	75,00%	1990	944.943	801.040
PT MNC Networks (MNCN) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	95,00%	95,00%	2005	84.665	80.554
PT Radio Trijaya Shakti (RTS) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i> *)	Jakarta	90,25%	90,25%	1971	26.629	23.584
PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	76,08%	76,08%	1978	2.104	1.763
PT Radio Mancasuara (RM) *)	Bandung	91,68%	91,68%	1971	760	733
PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR)*)	Semarang	91,68%	91,68%	1971	588	425
PT Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	56,53%	56,53%	1999	721	626
PT Radio Cakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	60,17%	60,17%	1971	3.302	2.947
PT Radio Swara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	76,00%	76,00%	1971	8.307	6.540
Media Nusantara Citra B.V. (MNC B.V.)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00%	100,00%	2006		1.356.623
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Dubai	100,00%	-	2007	2.361.404	-
MNC International Limited (MIL) *)	Cayman Island	100,00%	-	2007	1.530.074	-
Linktone Ltd (LTON)*)	Cayman Island	57,10%	-	2008	1.365.923	-
MNC Pictures FZ LLC (MP) *)	Dubai	100,00%	-	2007	1.083.603	-
PT MNC Pictures (MNCP)	Jakarta	100,00%*)	-	2008	5.374	-
<u>Media Cetak/Print</u>						
PT Media Nusantara Informasi (MNI)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	273.827	149.649
PT MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	15.858	9.819
<u>Agensi periklanan/Advertising agency</u>						
PT Cross Media International (CMI) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	100,00%	100,00%	2001	151.313	187.050
PT Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,97%	-	2001	194.029	191.105
PT Multi Advertensi Xambani (MAX) *)	Jakarta	51,20%	-	2002	9.929	14.852
<u>Manajemen Artis/Talent Management</u>						
PT Star Media Nusantara (SMN)	Jakarta	70,00%	-	2008	3.963	-

*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*.

Pengembangan usaha media dan penyiaran

Pada bulan September 2008, Perusahaan mendirikan dan memiliki 4.995 saham atau 99,9% saham PT MNC Pictures (MNCP), yang bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. Sedangkan sebanyak 5 saham atau 0,01% kepemilikan tidak langsung dimiliki melalui PT. GIB (anak Perusahaan).

Development of media and broadcasting business

In September 2008, the Company established and owned 4.995 shares or 99,9% of the issued capital stock of PT. MNC Pictures (MNCP), which is engaged in movies production and video recording. The remaining 5 shares or 0,01% of indirect ownership is owned through PT.GIB (a subsidiary).

Pada bulan April 2008, Perusahaan, melalui anak perusahaan, MNC International Limited, telah mengakuisisi 57,1% kepemilikan LTON yang bergerak dalam bidang penyedia jasa hiburan interaktif tanpa kabel dan jasa periklanan serta penyedia konten kepada perusahaan di China.

Pada bulan Maret 2008, MNC mendirikan dan memiliki 175 saham atau 70% saham PT Star Media Nusantara (SMN), yang bergerak dalam bidang manajemen artis.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan mendirikan dan memiliki 500 saham atau 100% saham MIMEL yang bergerak dalam bidang investasi dan perdagangan.

On April 2008 the Company, through its subsidiary, MNC International Limited, has acquired 57.1% ownership of LTON which is engaged in providing wireless interactive entertainment services and advertising services and content provider to enterprises in China.

In March 2008, the Company established and owned 175 shares or 70% of the issued capital stock of PT. Star Media Nusantara (SMN), which is engaged in talent management.

In December 2007, the Company established and owned 500 shares or 100% of the issued capital stock of MIMEL, which is engaged in investment and general trading.

c. Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), RCTI memperoleh surat efektif Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 5 September 2006, MNC B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sebesar USD 168 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun, yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana 4.125.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 persaham dan harga penawaran sebesar Rp 900 per saham. Pada tanggal 22 Juni 2007, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta.

c. Initial Bond Offering of Subsidiaries

On October 13, 2003, RCTI obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-2484/PM/2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. The bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

On September 5, 2006, MNC B.V. issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to USD 168 million with fixed interest rate of 10.75% per annum, which are listed on the Singapore Stock Exchange.

d. Initial Public Offering

On June 13, 2007, the Company obtained an Effective Notice from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-2841/BL/2007 for the Company's initial public offering of 4.125.000.000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 900 per share. On June 22, 2007, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia which is Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 dated Maret 13, 2000, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Pembukuan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary and associate whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation adjustments".

c. Foreign Currency Transactions and Transaction

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except a foreign subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The books of accounts of the foreign subsidiary, which is an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary and associate whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation adjustments".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

Related parties consist of the following:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a

dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Investasi dalam Fund dan Reksa Dana

Investasi dalam fund dan reksa dana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau

g. Investment

Investments in Funds and Mutual Funds

Investments in funds and mutual funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Investments in Associated Companies

An associate in an entity over which the company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial

pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2b dan 2m). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

Investasi pada Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Tukar

Investasi pada obligasi konversi dan obligasi wajib tukar dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

h. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

i. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

and operating policy decisions of the investee.

The results, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in the associates are not recognized except if the company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Notes 2b and 2m). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the income (loss) of an associate.

Investment in Convertible Bond and Mandatory Exchangeable Bond

Investments in convertible bond and mandatory exchangeable bond is stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

h. Receivables

Receivables are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on review of the individual receivable accounts at the end of the period.

i. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the specific identification method.

Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50% - 70% pada penayangan pertama dan 50% - 30% pada penayangan kedua. Persediaan program non film dan non sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya (expired) tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan bangunan	10	Building equipment
Peralatan studio	8 - 10	Studio equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Perbaikan partisi	8	Partition improvement
Radio transmitter	5	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	5	Other equipment
Renovasi kantor	4	Office renovation
Instalasi kantor	4	Office installation
Peralatan komputer	4	Computer equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi

Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50% - 70% for the first telecast and 50% - 30% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to current operations.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment – Direct Acquisition

Direct acquisitions of property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred;

konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aktiva Tetap Kerjasama

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aktiva tetap kerjasama yang merupakan hak RCTI yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap kerjasama disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

m. Goodwill

Goodwill positif merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi anak perusahaan. Goodwill diakui sebagai aktiva dan diamortisasi secara garis lurus selama 20 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perijinan dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

Perusahaan menelaah nilai tercatat goodwill pada saat terdapat peristiwa atau keadaan yang menunjukkan penurunan nilai goodwill. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban tahun berjalan.

expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

l. Property and Equipment Under Joint Operations

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

RCTI's share in fixed assets under joint operations are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed based on the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2k).

m. Goodwill

Positive goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities of subsidiary. Goodwill is recognized as an asset and amortized on straight-line method over 20 years. Management determine the estimation of goodwill useful life based on evaluation during acquisition by considering existing market segment, potential growth level, licenses and other factors attached on the acquired company.

The Company reviews the carrying amount of goodwill whenever events or circumstances indicate that its value is impaired. Impairment loss is charged to current operations.

n. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembiayaan berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (Catatan 2k).

o. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan

n. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased assets and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2k).

o. Debt Issuance Cost

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-up capital and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from advertisement is recognized

ditayangkan. Pendapatan iklan dengan transaksi barter diakui sebesar nilai wajar atau nilai pasar barang yang diterima dan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui pada saat koran dikirim.

Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan (Catatan 2i). Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

RCTI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dan memberikan imbalan pasca kerja lain sesuai dengan kebijakan RCTI. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). Kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan pensiun normal berdasarkan kebijakan RCTI diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode

when the advertisement is aired. Revenue from advertisement with barter transaction is recognized at fair value or market value of the goods received when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized when daily newspapers are delivered.

Program expense is recognized when the movie or program is aired (Note 2i). Programs not yet aired is recorded as program inventory. Other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except RCTI, provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law. No funding has been made to this defined benefit plan.

RCTI has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees, and also provides other post-employment benefits in accordance with its policy. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). The shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the

rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal

benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date,

kontrak dibuat dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Namun demikian, akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan

and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other

pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008
	Rp
Kas	7.854.692.080
Bank	
Rupiah	65.125.253.225
US Dollar	928.793.145.904
Singapura Dollar	2.625.436
Deposito berjangka	
Rupiah	
Bank BII	90.000.000.000
Bank BRI	71.500.000.001
Bank Niaga	33.700.000.000
Bank Central Asia	19.080.000.000
Bank UOB	19.000.000.000
Bank BNI	10.000.000.000
Bank Danamon	-
Bank Yudha Bhakti	-
Bank Mandiri	-
Bank Mega	-
US Dollar	
Bank Niaga	912.949.332
Bank Central Asia	703.350.000
Jumlah	<u>1.246.672.015.978</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	6,25% - 11,25%
US Dollar	3,50% - 5,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	
	Rp	
	7.958.339.888	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	47.447.694.069	US Dollar
	9.705.367.654	Singapore Dollar
	3.587.796	Time deposits
		Rupiah
	-	Bank BII
	1.116.000.000.000	Bank BRI
	428.200.000.000	Bank Niaga
	46.573.651.800	Bank Central Asia
	305.000.000.000,00	Bank UOB
	-	Bank BNI
	120.000.000.000	Bank Danamon
	2.000.000.000,00	Bank Yudha Bhakti
	2.000.000.000	Bank Mandiri
	2.500.036.000	Bank Mega
		US Dollar
	19.013.516.985	Bank Niaga
	913.700.000	Bank Central Asia
Total	<u>2.107.315.894.192</u>	Total
Interest rates on time deposits per annum		
Rupiah	6,25% - 10,00%	
US Dollar	3,50% - 5,00%	

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Dana Kelolaan	115.281.142.398	628.695.104.970	Management Funds
Reksa Dana	203.839.691.875	-	Mutual Funds
Deposito Berjangka	42.692.106.367	-	Time Deposits
Merlin Investment Fund	6.564.600.000	-	Merlin Investment Fund
Jumlah	<u>368.377.540.640</u>	<u>628.695.104.970</u>	Total

Dana kelolaan merupakan dana Perusahaan yang dikelola oleh PT. Bhakti Asset Management, pihak hubungan istimewa.

The management funds represents the Company's fund managed by PT. Bhakti Asset Management, a related party.

Perusahaan dan RCTI memiliki penyertaan pada unit reksa dana. Nilai wajar unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksa dana pada tanggal 30 September 2008. Keuntungan belum direalisasi atas reksadana sebesar Rp 10.241.698.538 diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The Company and RCTI have investment in mutual funds unit. The fair values of mutual funds are based on net assets value of the funds as of September 30, 2008. Unrealized gain on mutual funds recognized in consolidated income statements amounted to Rp 10,241,698,538.

Deposito berjangka ditempatkan pada Bank Industrial and Commercial Bank of China dan China Merchants Bank masing – masing sebesar USD 4.406.576 dan USD 145.792.

Time deposits placed with Bank Industrial and Commercial Bank of China and China Merchants Bank amounted to USD 4,406,576 and USD 145,792, respectively.

RCTI menempatkan dana pada Merlin Investment Fund dengan manajer investasi Lion Trust Ltd, Singapura sebesar US\$ 700.000.

RCTI placed fund in Merlin Investment Fund with Lion Trust Ltd. Singapore as investment manager amounting to US\$ 700,000

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan langganan			a. By debtor
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT MNC Sky Vision	88.083.351.074	54.139.797.100	PT MNC Sky Vision
PT Mobile-8 Telecom Tbk	35.361.506.353	16.271.890.659	PT Mobile-8 Telecom Tbk
PT Infokom Elektrindo	26.421.363.685	29.934.982.133	PT Infokom Elektrindo
Lainnya			Others
di bawah Rp 1 miliar	34.225.734.417,00	12.584.592.667	each below Rp 1 billion
Jumlah	<u>184.091.955.529</u>	<u>112.931.262.559</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang iklan			Advertisements
PT Wira Pamungkas Pariwara	219.839.849.313	165.073.547.039	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Inter Pariwara Global	91.323.366.761	-	PT Inter Pariwara Global
PT Asia Media Network	79.745.115.637	70.423.513.219	PT Asia Media Network
PT Optima Media Dinamika	76.452.212.155	62.221.735.168	PT Optima Media Dinamika
PT Dentsu Indonesia International	63.389.282.975	38.874.747.273	PT Dentsu Indonesia International
PT Chuo Senko Indonesia	36.465.511.682	27.989.217.877	PT Chuo Senko Indonesia
PT Quantum Pratama Media	31.523.815.544	56.058.339.411	PT Quantum Pratama Media
PT Dwi Sapta Pratama	30.835.053.133	20.551.023.166	PT Dwi Sapta Pratama
PT Citra Surya Media Komunikas	30.213.687.554	13.169.763.272	PT Citra Surya Media Komunikasi
International Matari Adv.	21.590.965.465	81.677.856.755	International Matari Adv.
Komunika Cergas Ilham	19.990.027.446	14.913.747.000	Komunika Cergas Ilham
PT Armananta Eka Putra	17.653.023.395	17.265.869.156	PT Armananta Eka Putra
Star Reachers Exchange	16.983.226.597	16.764.656.401	Star Reachers Exchange
Perada Swara Productions	14.544.352.180	9.818.268.878	Perada Swara Productions
PT Tempo Promosi	14.542.747.467	17.031.297.063	PT Tempo Promosi
Fortune Indonesia Tbk.	12.972.842.729	9.776.113.840	Fortune Indonesia Tbk.
PT Dian Mentari Pratama	11.761.407.248	32.325.940.863	PT Dian Mentari Pratama
Lainnya, masing-masing			
dibawah 5%	426.957.379.132	325.969.002.087	each below 5%
Jumlah	<u>1.216.783.866.412</u>	<u>979.904.638.468</u>	Total
Piutang non iklan	<u>309.464.852.395</u>	<u>77.023.103.885</u>	Non-advertisements
Jumlah	<u>1.526.248.718.807</u>	<u>1.056.927.742.353</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(14.732.597.002)</u>	<u>(5.314.482.530)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1.511.516.121.805</u>	<u>1.051.613.259.823</u>	Total
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.695.608.077.336</u>	<u>1.164.544.522.382</u>	Total trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	812.518.774.058	555.756.182.820	Not yet due
Jatuh tempo			Due in
1 s/d 30 hari	407.928.889.090	279.020.017.138	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	216.090.779.874	147.804.322.558	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	143.382.250.667	98.072.284.431	61 to 90 days
> 90 hari	130.419.980.649	89.206.197.965	> 90 days
Jumlah	<u>1.710.340.674.338</u>	<u>1.169.859.004.912</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(14.732.597.002)</u>	<u>(5.314.482.530)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>1.695.608.077.336</u>	<u>1.164.544.522.382</u>	Net

	2008	2007	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.448.227.137.193	1.163.758.586.522	Rupiah
US Dollar	261.669.963.312	6.086.186.590	US Dollar
Lainnya	443.573.833	14.231.800	JPY
Jumlah	1.710.340.674.338	1.169.859.004.912	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(14.732.597.002)	(5.314.482.530)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.695.608.077.336	1.164.544.522.382	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. The management of the Company and its subsidiaries also believe that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
PT Infokom Elektrindo	649.521.022	-	PT Infokom Elektrindo
PT Global Mediacom	294.181.071	-	PT Global Mediacom
PT MNC Sky Vision	40.452.535	-	PT MNC Sky Vision
Jumlah	984.154.628	-	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Media Televisi Indonesia	6.972.459.228	3.773.893.209	PT Media Televisi Indonesia
PT Surya Citra Televisi	14.817.553.770	12.547.712.401	PT Surya Citra Televisi
PT Graha Tiara	3.945.170.156	3.296.461.522	PT Graha Tiara
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.528.839.861	PT Cakrawala Andalas Televisi
Lain-lain	42.879.412.707	29.805.411.822	Lain-lain
Jumlah	68.614.595.861	50.952.318.815	Total
Jumlah	69.598.750.489	50.952.318.815	Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided as management believes that such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Program dibeli	1.495.350.835.590	1.389.374.239.212	Program purchases
Produksi sendiri			Inhouse production
Produksi jadi	430.090.710.720	290.760.471.556	Finished programs
Produksi dalam proses	4.289.555.215	35.897.584.333	Program in process
Subjumlah	<u>1.929.731.101.525</u>	<u>1.716.032.295.101</u>	Subtotal
Dikurangi amortisasi			Less amortization
Program dibeli	601.089.784.793	611.632.845.483	Program purchases
Produksi sendiri	218.891.974.375	219.770.769.760	Inhouse production
Penghapusan	-	5.609.590.765	Written-off
Subjumlah	<u>819.981.759.168</u>	<u>837.013.206.008</u>	Subtotal
Bersih	<u>1.109.749.342.357</u>	<u>879.019.089.093</u>	Net
Non program			Non program
Tabloid	7.041.560.197	4.389.684.228	Tabloid
Kertas	1.318.090.879	9.219.387.166	Paper
Kaset	2.417.718.872	737.286.750	Cassette
Lainnya	7.810.210.579	1.284.114.483	Others
Subjumlah	<u>18.587.580.527</u>	<u>15.630.472.627</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.128.336.922.884</u>	<u>894.649.561.720</u>	Total

7. INVENTORIES

Penghapusan persediaan merupakan program yang telah habis masa berlakunya dan program tidak layak tayang.

Written-off inventories represents expired programs and unsuitable programs.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta kembali copy film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the subsidiary can request a new copy of the film from distributor so long as the film is not yet aired and has not yet expired.

8. UANG MUKA PROGRAM

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pembelian program lokal	69.032.034.160	39.536.714.202	Local program purchases
Pembuatan program	21.924.416.039	13.855.515.285	Inhouse program production
Pembelian program asing	249.648.348	1.624.870.172	Foreign program purchases
Jumlah	<u>91.206.098.547</u>	<u>55.017.099.659</u>	Total

8. PROGRAM ADVANCES

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program advances represents early payment on foreign and local program purchases and in-house program production

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pajak pertambahan nilai	-	82.732.275.538	Value added tax (VAT)
Pajak penghasilan pasal 22	59.970.402	42.830.110	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	20.110.930.248	12.742.599.690	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	66.835.997.624	52.581.260.633	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	1.435.870.753	-	Income tax article 28A
Lainnya	2.943.681.766	669.259.504	Others
Jumlah	<u>91.386.450.793</u>	<u>148.768.225.475</u>	Total

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Uang muka operasional	110.778.814.567	58.353.742.288	Operational advance
Sewa	56.995.786.172	48.759.088.823	Rental
Suku cadang dan perlengkapan kantor	9.839.267.472	5.258.349.002	Spareparts and office supplies
Satelit	7.647.266.066	808.741.177	Satellite
Lain-lain	32.364.420.894	19.876.168.931	Others
Jumlah	<u>217.625.555.171</u>	<u>133.056.090.221</u>	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran dimuka untuk perjalanan dinas dan kebutuhan operasional lainnya.

Operational advances represent early payment on business trip and other operational needs.

11. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Investments in associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Nilai tercatat/ Carrying amount		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Aktivitas utama/ Principal activity
		2008	2007	2008	2007	
PT Optima Media Dinamika	Jakarta	454.146.794	-	25,00	-	Agensi periklanan/Advertising agency
PT Radio Panji Artha Swara	Palembang	64.722.489	-	30,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Media Nusantara Press	Jakarta	38.000.000	-	38,00	-	Media cetak/Print
PT Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	26.500.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Pesona Nanda Poespita	Pekanbaru	25.000.000	-	25,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Liur Persada	Tulungagung	21.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Duta Mashoor Cemerlang	Manado	10.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Swara Manusa Indah	Pontianak	5.200.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Kalender Angkasa	Dumai	2.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
Jumlah/Total		<u>646.569.283</u>	<u>-</u>			

12. INVESTASI LAIN

	2008
	Rp
Uang muka investasi	909.464.571.059
Obligasi wajib tukar	19.415.000.000
Obligasi konversi	64.809.509.034
Penyertaan saham	-
Jumlah	<u>993.689.080.093</u>

Uang Muka Investasi

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai uang muka investasi, sebagai berikut:

	2008
	Rp
Investasi pada usaha penyiaran	
Proyek pengembangan bisnis	724.096.373.653
Aset Kredit Group Citra	
Lamtorogung	103.500.000.000
Investasi pada usaha media cetak	
PT. Media Nusantara Press	76.193.197.406
PT Media Nusantara Informasi	
Publishing	5.675.000.000
Jumlah	<u>909.464.571.059</u>

Obligasi Konversi

Pada tanggal 16 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49 miliar yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press.

Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI melakukan perjanjian pengambilalihan dengan pemegang saham Yello PTe Ltd. (Yello), sebuah perusahaan yang berbadan hukum di Singapura. Yello menerbitkan obligasi konversi kepada CMI dengan nilai pokok sebesar Rp 15.809.509.034 yang dapat ditukar dengan 875.000 saham biasa baru Yello.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan mempunyai uang muka investasi sebesar Rp 103,5 miliar yang ditempatkan di Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (pihak ketiga) yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

12. OTHER INVESTMENTS

	2007
	Rp
Investment advances	103.500.000.000
Mandatory exchangeable bond	19.411.247.111
Convertible bond	-
Investments in shares of stock	2.539.000.000
Total	<u>125.450.247.111</u>

Investment Advances

The Company and its subsidiaries had investment advances, as follows:

	2007
	Rp
Investment in broadcasting business	
Project business development	-
Aset Kredit Group Citra	
Lamtorogung	103.500.000.000
Investment in print business	
PT. Media Nusantara Press	-
PT Media Nusantara Informasi	
Publishing	-
Total	<u>103.500.000.000</u>

Convertible Bonds

On April 16, 2007 MNI purchased convertible bonds of Rp 49 billion issued by PT. Media Nusantara Press.

On May 30, 2007, CMI entered into deed of undertaking with the shareholders of Yello PTe Ltd. (Yello), a company incorporated under the laws of Singapore. Yello issued convertible bonds to CMI with an aggregate principal value of Rp 15,809,509,034 which is convertible into 875,000 new ordinary shares of Yello.

As of June 30, 2006, the Company had advances to Asset Kredit Group Citra Lamtorogung (third party) amounting to Rp 103.5 billion, which will be used for investments in media and broadcasting businesses.

Obligasi Wajib Tukar

Pada tahun 2006, Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 31,5 miliar yang dapat ditukarkan dengan 2.560.000 saham CMI milik PT. Inti Idaman Nusantara (Catatan 1b). Pada tahun 2007, Perusahaan membeli tambahan obligasi wajib tukar sebesar Rp 7,9 miliar yang dapat ditukarkan dengan 639.999 saham CMI milik PT Inti Idaman Nusantara. Pada bulan September 2007, Perusahaan telah menukarkan obligasi wajib tukar tersebut dengan 99,99% kepemilikan saham CMI (Catatan 35).

Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.411.247.111 yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga).

Mandatory Exchangeable Bond

In 2006, the Company had mandatory exchangeable bond amounting to Rp 31.5 billion which are exchangeable into 2,560,000 of CMI shares owned by PT. Inti Idaman Nusantara (Note 1b). In 2007, the Company purchased additional mandatory exchangeable bond amounting to Rp 7.9 billion which are exchangeable into 639,999 of CMI shares owned by PT Inti Idaman Nusantara. In September 2007, the Company had exchanged the mandatory exchangeable bond into 99.99% shares ownership of CMI (Note 35).

The Company has mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,411,247,111 which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (third party).

13. AKTIVA TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2008 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September / September 30, 2008 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	185.164.787.901	595.375.585	-	845.420.000	186.605.583.486	Land
Bangunan	177.287.318.330	2.291.857.035	-	105.304.650	179.684.480.015	Buildings
Perlengkapan bangunan	5.566.956.173	620.562.523	-	-	6.187.518.696	Building equipment
Peralatan studio	917.492.065.595	77.400.820.610	-	(255.825.360)	994.637.060.845	Studio equipment
Perlengkapan kantor	70.815.985.977	76.459.974.566	-	-	147.275.960.543	Office equipment
Kendaraan bermotor	77.731.418.727	4.237.130.000	5.472.566.657	2.516.220.000	79.012.202.070	Motor vehicles
Perbaikan partisi	2.633.533.991	231.847.774	-	-	2.865.381.765	Partition improvement
Radio transmitter	13.532.523.762	7.323.159.470	-	255.825.360	21.111.508.592	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	138.336.545.129	19.814.174.301	-	-	158.150.719.430	Other equipment
Renovasi kantor	54.330.757	-	-	150.000.000	204.330.757	Office renovation
Instalasi kantor	24.756.000	-	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	10.214.377.659	7.284.402.302	-	324.502.998	17.823.282.959	Computer equipment
Peralatan telekomunikasi	-	68.412.510	-	-	68.412.510	Telecommunication Equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	385.770.000	318.150.000	-	-	703.920.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	22.467.849.669	6.056.678.090	-	(3.941.447.648)	24.583.080.111	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>1.621.708.219.670</u>	<u>202.702.544.766</u>	<u>5.472.566.657</u>	<u>-</u>	<u>1.818.938.197.779</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	110.175.056.858	7.962.066.482	-	-	118.137.123.340	Buildings
Perlengkapan bangunan	1.287.240.431	2.049.809.453	-	-	3.337.049.884	Building equipment
Peralatan studio	539.081.136.235	61.298.592.862	-	-	600.379.729.097	Studio equipment
Perlengkapan kantor	36.752.576.080	51.633.006.490	-	-	88.385.582.570	Office equipment
Kendaraan bermotor	45.111.517.136	6.017.817.773	4.209.920.824	-	46.919.414.085	Motor vehicles
Perbaikan partisi	298.711.457	753.003.397	-	-	1.051.714.854	Partition improvement
Radio transmitter	6.881.588.472	3.397.497.877	-	-	10.279.086.349	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	99.145.677.018	5.296.377.572	-	-	104.442.054.590	Other equipment
Renovasi kantor	28.702.522	15.000.000	-	-	43.702.522	Office renovation
Instalasi kantor	12.452.814	-	-	-	12.452.814	Office installation
Peralatan komputer	4.599.796.620	4.859.925.709	-	-	9.459.722.329	Computer equipment
Peralatan telekomunikasi	-	18.221.454	-	-	18.221.454	Telecommunication Equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	151.901.662	1.563.626.918	-	-	1.715.528.580	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>843.526.357.305</u>	<u>144.864.945.987</u>	<u>4.209.920.824</u>	<u>-</u>	<u>984.181.382.468</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>778.181.862.365</u>				<u>834.756.815.311</u>	Net Book Value

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 (TIDAK DIAUDIT)
 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (UNAUDITED)
 SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
 FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2007 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September / September 30, 2007 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	183.439.002.170	3.538.765.731	388.380.613	-	186.589.387.288	Land
Bangunan	166.456.821.634	8.018.681.189	-	(50.500.000)	174.425.002.823	Buildings
Perlengkapan bangunar	3.856.857.082	263.707.933	-	50.500.000	4.171.065.015	Building equipment
Peralatan studio	818.954.188.913	78.563.411.344	121.640.072	3.110.730.000	900.506.690.185	Studio equipment
Perlengkapan kantor	51.115.379.661	9.614.414.144	9.368.598	-	60.720.425.207	Office equipment
Kendaraan bermotor	63.083.165.482	7.701.861.068	566.973.367	-	70.218.053.183	Motor vehicles
Partisi	988.742.816	123.248.650	-	-	1.111.991.466	Partition
Radio transmitter	10.950.937.190	1.049.553.614	-	-	12.000.490.804	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	111.105.491.446	10.398.502.449	1.376.072.218	-	120.127.921.677	Other equipment
Renovasi kantor	54.330.757	-	-	-	54.330.757	Office renovation
Instalasi kantor	24.756.000	-	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	6.114.747.022	1.366.118.431	-	796.209.007	8.277.074.460	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	98.800.000	-	-	-	98.800.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	31.082.116.893	23.599.107.596	13.696.579.401	(3.906.939.007)	37.077.706.081	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>1.447.325.337.066</u>	<u>144.237.372.149</u>	<u>16.159.014.269</u>	<u>(3.906.939.007)</u>	<u>1.575.403.694.946</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	103.554.517.447	7.924.932.431	4.062.291.408	-	107.417.158.470	Buildings
Perlengkapan bangunar	848.314.416	324.874.797	-	-	1.173.189.213	Building equipment
Peralatan studio	465.371.242.366	102.286.415.945	3.237.129.848	-	564.420.528.463	Studio equipment
Perlengkapan kantor	29.192.832.949	5.841.250.119	1.642.658.086	-	33.391.424.982	Office equipment
Kendaraan bermotor	33.684.667.458	8.390.746.896	1.995.633.175	-	40.079.781.179	Motor vehicles
Partisi	96.604.276	97.852.589	-	-	194.456.865	Partition
Radio transmitter	5.772.460.338	1.057.921.016	-	-	6.830.381.354	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	88.859.394.229	8.572.951.448	1.873.394.188	-	95.558.951.489	Other equipment
Renovasi kantor	15.119.833	10.187.017	-	-	25.306.850	Office renovation
Instalasi kantor	6.263.814	4.641.749	-	-	10.905.563	Office installation
Peralatan komputer	2.551.179.332	1.424.747.012	-	-	3.975.926.344	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	24.617.500	126.318.750	-	-	150.936.250	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>729.977.213.958</u>	<u>136.062.839.769</u>	<u>12.811.106.705</u>	<u>-</u>	<u>853.228.947.022</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>717.348.123.108</u>				<u>722.174.747.924</u>	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 144.964.845.987 dan Rp 136.062.839.769.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 144,964,845,987 and Rp 136,062,839,769 in 2008 and 2007, respectively.

Dalam penambahan aktiva tetap tahun 2008, termasuk aktiva tetap anak perusahaan yang diakuisisi (Catatan 35) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 55,1 milyar dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 39,1 milyar.

Additions to property and equipment in 2008 included property and equipment of acquired subsidiaries (Note 35) consisting of acquisition cost of Rp 55,1 billion and accumulated depreciation of Rp 39,1 billion, respectively.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung studio di Jakarta, pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya, dan renovasi kantor yang diperkirakan selesai tahun 2008.

Construction in progress represents studio building in Jakarta, transmission station and office renovation which are estimated to be completed in 2008.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for period of 20 to 30 years until 2010 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap termasuk aktiva tetap kerjasama (Catatan 14), kecuali tanah, diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia dan PT. Asuransi Jasa Indonesia, terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.160.616.740.990, US\$ 34.176.321 dan EURO 42.388 tahun 2008 dan Rp 727.653.607.542, US\$ 30.339.637 dan EURO 42.388 tahun 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Property and equipment including property and equipment under joint operations (Note 14), except land, were insured with PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia and PT. Asuransi Jasa Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 1,160,616,740,990, US\$ 34,176,321 and EURO 42,388 in 2008 and Rp 727,653,607,542, US\$ 30,339,637 and EURO 42,388 in 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

14. AKTIVA TETAP KERJASAMA

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan PT Surya Citra Televisi (SCTV) untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama. Rincian aktiva tetap kerjasama adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT UNDER JOINT OPERATIONS

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and PT Surya Citra Televisi (SCTV) for nationwide operation. RCTI and SCTV will assume 50% the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built. The details of assets under joint operations are as follows:

	2008				
	Aktiva atas nama/Under the name of				
	RCTI	SCTV	Indosiar	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.576.129.878	2.845.074.168	204.996.573	6.626.200.619	Buildings
Peralatan studio	19.894.892.520	11.098.039.249	-	30.992.931.769	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	4.207.321.720	3.433.672.277	323.957.663	7.964.951.660	Other equipment
Jumlah	28.480.782.184	18.631.862.543	530.304.236	47.642.948.963	Total
Bagian SCTV dan Indosiar	(14.240.391.092)	(9.497.055.310)	(353.536.158)	(24.090.982.560)	Indosiar's share
Bagian RCTI	14.240.391.092	9.134.807.233	176.768.078	23.551.966.403	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(11.888.633.332)	(7.759.726.106)	(138.540.586)	(19.786.900.024)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	2.351.757.760	1.375.081.127	38.227.492	3.765.066.379	Net Book Value

2007					
<i>Aktiva atas nama/Under the name of</i>					
	RCTI	SCTV	Indosiar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.576.129.877	2.845.074.168	204.996.573	6.626.200.618	Buildings
Peralatan studio	19.701.078.124	11.098.039.249	-	30.799.117.373	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	4.207.321.720	3.433.672.278	323.957.664	7.964.951.662	Other equipment
Jumlah	<u>28.286.967.787</u>	<u>18.631.862.544</u>	<u>530.304.237</u>	<u>47.449.134.568</u>	Total
Bagian SCTV dan Indosiar	<u>(14.143.483.894)</u>	<u>(9.497.055.310)</u>	<u>(353.536.158)</u>	<u>(23.994.075.362)</u>	Indosiar's share
Bagian RCTI	14.143.483.893	9.134.807.234	176.768.079	23.455.059.206	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	<u>(10.931.180.452)</u>	<u>(7.573.080.899)</u>	<u>(135.123.977)</u>	<u>(18.639.385.328)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>3.212.303.441</u>	<u>1.561.726.335</u>	<u>41.644.102</u>	<u>4.815.673.878</u>	Net Book Value

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	2008	2007	
	Rp	Rp	
MIMEL dan anak perusahaan	426.296.169.487	-	MIMEL and its subsidiaries
CTPI	242.717.849.100	264.880.652.507	CTPI
MNCN dan anak perusahaan	39.597.615.185	33.248.651.817	MNCN and its subsidiaries
CMI dan anak perusahaan	18.636.257.759	15.578.965.129	CMI and its subsidiaries
MNIG	3.676.749.308	3.676.749.308	MNIG
Jumlah	<u>730.924.640.839</u>	<u>317.385.018.761</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>37.833.485.990</u>	<u>11.527.510.999</u>	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	<u>693.091.154.849</u>	<u>305.857.507.762</u>	Net carrying amount

Amortisasi goodwill untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 13.671.479.951 dan Rp 11.527.510.999.

Amortization of goodwill for the six-month periods ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 13,671,479,951 and Rp 11,527,510,999, respectively.

16. AKTIVA LAIN-LAIN

	2008	2007
	Rp	Rp
Jaminan	23.232.481.041	1.282.086.767
Uang muka pembelian aktiva tetap	10.353.012.509	71.659.290.700
Biaya yang ditangguhkan	5.861.868.500	-
Piutang karyawan untuk program perumahan dan kendaraan bermotor	2.363.975.873	3.188.655.891
Uang muka sewa transmisi dan menara (Catatan 36)	52.750.000	3.715.058.148
Lainnya	65.327.741.014	8.810.062.601
Jumlah	107.191.828.937	88.655.154.107

16. OTHERS ASSETS

Deposits
Advances for purchase of property and equipment
Deferred Charges
Receivables from employees housing and motor vehicles
Advances for transmission rental and tower (Note 36)
Others
Total

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya atas akuisisi anak perusahaan.

Deferred charges represent cost over acquisition of subsidiaries.

Jaminan merupakan pembayaran jaminan atas pembelian bahan baku kertas dan sewa transponder kepada pihak ketiga.

Deposits represent guarantee payment on purchase of paper to third parties and transponder rental.

17. HUTANG USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Program lokal		
PT Sinemart Indonesia	62.986.000.000	33.382.550.000
PT Rapi Film	19.511.000.000	20.970.000.000
PT Tripar Multivision Plus	10.230.000.000	9.504.294.115
Cipta Imaji Design	8.521.500.000	3.356.100.000
MD Entertainment	8.502.000.000	9.097.000.000
PT Lunar Jaya Film	8.233.500.000	8.174.500.000
Fremantle	6.245.424.882	34.628.539
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 5 miliar	214.099.279.924	110.463.876.965
Jumlah program lokal	338.328.704.806	194.982.949.619
Program asing		
20th Century Fox	16.317.419.904	18.682.880.750
United Champ Assets Ltd.	10.856.488.590	9.123.267.089
PT MTV INDONESIA	5.556.326.660	5.592.297.763
Paramount	3.967.447.302	6.098.052.074
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 5 miliar	9.267.653.530	6.065.765.006
Jumlah program asing	45.965.335.986	45.562.262.682
Non program		
Pihak hubungan istimewa		
PT Usaha Gedung Bimantara	2.451.955.668	853.810.167
PT Media Nusantara Press	17.054.153.026	770.209.484
Jumlah	19.506.108.694	1.624.019.651
Pihak ketiga	106.787.332.955	197.746.237.672
Jumlah non program	126.293.441.649	199.370.257.323
Jumlah	510.587.482.441	439.915.469.624

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier
Local programs
PT Sinemart Indonesia
PT Rapi Film
PT Tripar Multivision Plus
Cipta Imaji Design
MD Entertainment
PT Lunar Jaya Film
Fremantle
Others, below Rp 5 miliar each
Total local programs
Foreign programs
20th Century Fox
United Champ Assets Ltd.
PT MTV INDONESIA
Paramount
Others, below Rp 5 miliar each
Total foreign programs
Non program
Related parties
PT Usaha Gedung Bimantara
PT Media Nusantara Press
Total
Third parties
Total non program
Total

b. Berdasarkan umur (hari)

Belum jatuh tempo	149.518.202.028	128.822.919.332
1 s/d 30 hari	150.801.784.164	129.928.836.844
31 s/d 60 hari	68.745.405.071	59.230.138.216
61 s/d 90 hari	62.743.103.772	54.058.634.241
> 90 hari	78.778.987.406	67.874.940.991
Jumlah	<u>510.587.482.441</u>	<u>439.915.469.624</u>

c. Berdasarkan mata uang

Rupiah	325.196.589.258	400.919.920.602
US Dollar	177.873.270.157	38.995.549.022
Lainnya	7.517.623.027	-
Jumlah	<u>510.587.482.441</u>	<u>439.915.469.624</u>

b. By age category

Not yet due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
> 90 days
Total

c. By currency

Rupiah
US Dollar
Others
Total

18. HUTANG PAJAK

	2008	2007
	Rp	Rp
Pajak penghasilan badan	120.203.180.542	81.784.508.808
Pajak penghasilan		
Pasal 21	8.666.560.200	5.806.121.392
Pasal 22	-	4.012.576
Pasal 23	7.207.738.509	8.356.785.700
Pasal 25	7.234.169.417	46.619.433.398
Pasal 26	19.052.226.293	16.719.973.505
Pajak pertambahan nilai - bersih	89.476.924.223	119.987.919.313
Lainnya	19.762.387.288	-
Jumlah	<u>271.603.186.472</u>	<u>279.278.754.692</u>

18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
VAT - net
Others
Total

RCTI memperoleh pembebasan bea masuk impor film dan kaset video berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 tanggal 4 Oktober 1988.

Based on approval letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 dated October 4, 1988, RCTI obtained exemption from import duty for imported films and video cassettes.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan penerimaan dimuka dari langganan (agen) atas iklan yang belum ditayangkan dan penggunaan studio.

19. UNEARNED REVENUES

This account represents revenues received in advance for advertisements and studio utilization.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2008
	Rp
Bagi hasil pendapatan	50.568.539.256
Konsultan	46.992.419.060
Rumah produksi - program lokal	46.738.075.332
Pembuatan program	39.110.174.308
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	18.103.407.949
Bunga	13.067.082.099
Gaji	11.757.716.283
Iklan	11.370.296.861
Sewa transponder (Catatan 40)	4.312.482.361
Percetakan	1.938.839.948
Lainnya	34.046.491.740
Jumlah	<u>278.005.525.197</u>

20. ACCRUED EXPENSES

	2007	
	Rp	
	-	Revenue Sharing
	-	Consultant
	6.636.041.977	Production house - local program
	17.523.034.565	Inhouse program production
	18.103.407.949	Compensation Cipta TPI to YTVRI
	17.813.016.297	Interest
	-	Sallary
	-	Advertisement
	4.231.435.471	Transponder rental (Note 40)
	-	Printing
	7.782.199.733	Others
	<u>72.089.135.992</u>	Total

Biaya yang masih harus dibayar kepada konsultan merupakan biaya konsultasi atas jasa akuisisi LTON.

Accrued expenses from consultant represents consulting cost upon LTON acquisition.

Biaya masih harus dibayar rumah produksi - program lokal merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program. Kewajiban tersebut diselesaikan pada saat program selesai ditayangkan.

Accrued expense on production house-local programs is estimated based on certain percentage of revenue advertisement of a program. Liabilities are recognized when the program is aired.

Biaya yang masih harus dibayar iklan merupakan biaya atas pemasangan iklan di media cetak, televisi dan media lainnya.

Advertisement accrued expenses represents expenses resulting from advertisement in print media, television and others media.

Pada tanggal 6 Agustus 1990, Cipta TPI menandatangani kesepakatan dengan Yayasan TVRI (YTVRI) mengenai kompensasi kepada YTVRI sehubungan dengan pendapatan iklan. Kesepakatan ini diperbaharui pada tanggal 27 Juni 1990 dalam hal tingkat kompensasi sebesar 12,5% dari pendapatan bersih dan perubahan tanggal berakhirnya perjanjian menjadi 30 Juni 2000. Cipta TPI mencatat kewajiban kompensasi kepada YTVRI sampai 31 Desember 2000. Pada tanggal 5 September 2006, TVRI yang diwakili oleh pengacaranya mengajukan tuntutan hukum melawan Cipta TPI di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 April 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membuat keputusan atas tuntutan hukum ini.

On August 6, 1990, Cipta TPI entered into an agreement with Yayasan TVRI (YTVRI) regarding the compensation to YTVRI on advertising revenues. The agreement was amended on June 27, 1990 with respect to the rate of compensation at 12.5% of net revenues and the change the expiry date of agreement to June 30, 2000. Cipta TPI recorded compensation liabilities to YTVRI until December 31, 2000. On September 5, 2006, Televisi Republik Indonesia (TVRI) represented by its lawyer filed a lawsuit against Cipta TPI in District Court of South Jakarta. The District Court of Jakarta Selatan had issued a decision on April 16, 2007.

21. HUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007
	Rp	Rp
Dividen	68.750.000.000	-
Jasa profesional	36.921.251.646	-
PT Surya Citra Televisi Indonesia	16.892.959.508	14.675.040.541
Hutang Proyek Capex	692.701.198	5.198.748.280
Lainnya, masing-masing		
dibawah Rp1 miliar	78.389.325.487	36.757.306.500
Jumlah	<u>201.646.237.839</u>	<u>56.631.095.321</u>

Hutang kepada SCTV merupakan reimbursement aktiva tetap kerjasama.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 144 tanggal 22 April 2008, para pemegang saham menyetujui untuk menggunakan sebagian keuntungan bersih perseroan untuk pembagian dividen sebesar Rp 5 per saham.

21. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Dividend	-
Professional fee	-
PT Surya Citra Televisi Indonesia	14.675.040.541
Capex Project Payable	5.198.748.280
Others, below	
Rp 1 billion each	36.757.306.500
Total	<u>56.631.095.321</u>

Payable to SCTV represent property and equipment under joint operations reimbursement.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Deed No. 144 dated April 22, 2008, the stockholders approved to use part of the Company's net income to be paid as dividend of Rp5 per share.

22. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan hutang pembelian kendaraan bermotor dan alat-alat komputer Perusahaan dan anak perusahaan kepada pihak ketiga, sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:		
2007	-	5.626.839.318
2008	1.201.333.925	6.915.292.961
2009	1.873.564.185	3.230.232.153
2010	989.964.241	546.554.133
Jumlah pembayaran minimum	<u>4.064.862.352</u>	<u>16.318.918.565</u>
Bunga	<u>(700.018.598)</u>	<u>(4.075.221.760)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum	3.364.843.754	12.243.696.805
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.459.943.157)</u>	<u>(4.088.887.122)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.904.900.597</u>	<u>8.154.809.683</u>
Tingkat bunga per tahun	6.75% - 19,5%	4,2% - 14,5%

22. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account represents liabilities for purchase of vehicles and computer equipment of the Company and its subsidiaries from third parties, with detail as follows:

Payments due in:
2007
2008
2009
2010
Total minimum payments
Interest
Present value of minimum payments
Current maturities
Long-term portion
Interest rate per annum

Seluruh hutang pembelian aktiva memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

All of the liabilities for the purchase of property and equipment are due within 36 months and secured by the related assets.

23. HUTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

	2008 Rp	2007 Rp	
Obligasi RCTI	220.000.000.000	385.000.000.000	RCTI Bonds
Guaranteed Secured Notes, nilai nominal US\$ 143.000.000 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi pinjaman belum diamortisasi	1.260.334.581.714	1.266.809.438.974	Guaranteed Secured Notes, face value of US\$ 143,000,000 net of unamortized discount and debt issuance cost
Jumlah	<u>1.480.334.581.714</u>	<u>1.651.809.438.974</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(220.000.000.000)</u>	-	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.260.334.581.714</u>	<u>1.651.809.438.974</u>	Long-term portion - net of current maturities

Obligasi RCTI

RCTI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan suratnya No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) secara prorata : (i) 40% dari jumlah emisi pada ulang tahun kedua sejak tanggal emisi; (ii) 30% pada ulang tahun ketiga; dan (iii) 30% pada ulang tahun keempat. Opsi beli tersebut dilakukan dengan harga 100% dari nilai nominal. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2008.

RCTI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas obligasi dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yaitu idA (Single A; Stable Outlook).

RCTI Bonds

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank Niaga acted as trustee, based on Deed of Trust No. 39 on RCTI's Bonds year 2003 dated August 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta.

The bonds were offered at 100% of the par value, with fixed interest rate at 13.5% per annum. The interest is payable on a quarterly basis. The bonds will mature in 5 years with purchase options (early redemption) on a prorata basis: (i) 40% of the total par value on the second year; (ii) 30% of the total par value on the third year; and (iii) 30% of the total par value on the fourth year. The redemption price is 100% of par value. The bonds principal is due and payable on October 23, 2008.

RCTI obtained a bond rating of idA (single A; Stable Outlook) from PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Obligasi ini dijamin dengan 75.450.000 saham RCTI milik Perusahaan yang pada tanggal emisi bernilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tahun 2007, RCTI melakukan pelunasan awal obligasi masing-masing sebesar Rp 165 miliar atau 30% dari jumlah obligasi yang diterbitkan.

Guaranteed Secured Notes, USD 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., anak perusahaan, menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sejumlah USD 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan pada 98,126% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli 35% dari jumlah Notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang. MNC B.V. dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes dengan nilai nominal sebesar USD 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila MNC gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B1" dari Moody's Investors Service Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, sekitar 75% saham beredar RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada Perusahaan, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah USD 25 juta; dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Selanjutnya, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan 25% saham Cipta TPI akan dijadikan

The bonds are secured by 75,450,000 shares of RCTI, owned by the Company, with par value of Rp 1,000 per share on the date of issuance.

In 2007, RCTI early redeemed the bonds each amounting to Rp 165 billion or 30% of the bonds issued.

Guaranteed Secured Notes, USD 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., a subsidiary, issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to USD 168 million, due on September 12, 2011. The Notes are listed at the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of par value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature on September 12, 2011 with purchase option up to 35% of the total par value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of par value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of par value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem USD 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if MNC fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

The Notes obtained a bond rating of "B1" from Moody's Investors Service Inc. and "B+" from Standard and Poor's Ratings Group.

The Notes are guaranteed by the Company and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN as Guarantors. The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, approximately 75% of the outstanding shares of RCTI and approximately 75% of the outstanding shares of Cipta TPI; (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to the Company, RCTI and Cipta TPI; (iii) bank escrow of USD 25 million; and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the

jaminan pada saat Perusahaan mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI, yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI pada saat saham tersebut tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar USD 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar USD 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar USD 18 juta; dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar USD 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dalam tiga bulan setelah tanggal penerbitan awal, Perusahaan belum meningkatkan kepemilikan saham di Cipta TPI. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan dana rekening bank escrow di Deutsche Bank. Dengan dibelinya kembali notes tersebut, bank escrow dibebaskan sebagai jaminan. Saldo Notes pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 menjadi US\$ 143 juta.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar USD 11.560.204, termasuk diskonto sebesar USD 3.148.320 dicatat sebagai biaya emisi pinjaman dan diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Biaya emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when the Company acquire such remaining stock of Cipta TPI, and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI which are currently pledged to secure RCTI's local bonds obligation shall also be used as guarantee once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

This loan facility was used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to USD 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to USD 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to USD 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share interest in Cipta TPI amounting to USD 25 million, and also for working capital purposes and other expenditures.

The Company had not increased its equity interest in Cipta TPI's shares within three months of the original issue date. In June 2007, the Company redeemed the notes of US\$ 25 million using the fund in a bank escrow account in Deutsche Bank. Upon redemption of the said notes, the bank escrow account was released as collateral. The Notes amounted to US\$ 143 million as of September 31, 2008 and 2007.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes amounting to USD 11,560,204 including discount of USD 3,148,320, were recorded as debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized debt issuance cost are recorded as deduction from the Notes's par value.

24. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aktiva bersih dan laba bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Hak minoritas atas aktiva bersih <i>/Minority interest in net assets</i>		Hak minoritas atas laba (rugi) bersih <i>/Minority interest in net income (loss)</i>	
	2008	2007	2008	2007
	Rp	Rp	Rp	Rp
MIMEL				
dan anak perusahaan <i>/ and its subsidiaries</i>	513.400.394.407	-	(10.068.155.300)	-
Cipta TPI	50.669.161.186	39.071.779.818	14.954.373.203	25.050.161.819
MNCN dan anak perusahaan <i>/ and its subsidiaries</i>	3.193.268.499	1.882.107.154	195.519.452	(155.402.371)
CMI dan anak perusahaan <i>/ and its subsidiaries</i>	1.581.948.946	-	161.681.544	-
SMN	151.594.417	-	76.594.417	-
Jumlah/ Total	<u>568.996.367.455</u>	<u>40.953.886.972</u>	<u>5.320.013.316</u>	<u>24.894.759.448</u>

24. MINORITY INTERESTS

Minority interests in net assets and net income of subsidiaries are as follows:

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	2008				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
	Series A	Series B			
PT Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	5.456.819.298	9.781.818.298	71,1405	978.181.829.800
PT Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,0001	170.200
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.375.000.000	2.593.180.000	3.968.180.000	28,8594	396.818.000.000
Jumlah/Total	<u>5.700.000.000</u>	<u>8.050.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>1.375.000.000.000</u>

	2007				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>		Jumlah/ <i>Jumlah</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>			
PT Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	5.299.999.298	9.624.998.298	69,99999%	962.499.829.800
PT Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00001%	170.200
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.375.000.000	2.750.000.000	4.125.000.000	30,00000%	412.500.000.000
Jumlah/Total	<u>5.700.000.000</u>	<u>8.050.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>	<u>100,00000%</u>	<u>1.375.000.000.000</u>

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas saham tahun 2008, sebagai berikut:

	Rp
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham tahun 2007	2.475.000.000.000
Dikurangi:	
Nilai nominal saham	(275.000.000.000)
Biaya emisi saham	(116.696.627.665)
Tambahan modal disetor	<u>2.083.303.372.335</u>

26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents additional paid-up capital from public offering of shares in 2008, as follows:

Issuance of new shares through public offering of shares in 2007
Less:
Par value of shares
Share issuance cost
Additional paid-up capital

27. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan anak perusahaan.

27. TRANSLATION ADJUSTMENTS

This account represents foreign exchange difference resulting from the translation of the financial statements of MNC International Middle East Limited (MIMEL) and its subsidiaries.

28. PENDAPATAN USAHA

	2008 Rp	2007 Rp
Iklan		
Televisi	1.982.727.733.970	1.918.622.420.950
Media cetak	165.087.591.067	68.226.403.095
Radio	23.020.799.217	4.357.159.911
Media online	1.137.172.882	-
Subjumlah	<u>2.171.973.297.136</u>	<u>1.991.205.983.956</u>
Non Iklan		
Televisi	517.137.212.391	179.175.676.305
Media cetak	90.255.222.233	36.283.212.808
Radio	730.803.182	2.571.162.428
Subjumlah	<u>608.123.237.806</u>	<u>218.030.051.541</u>
Jumlah	<u>2.780.096.534.942</u>	<u>2.209.236.035.497</u>

28. REVENUES

Advertisements
Television
Print
Radio
Media online
Subtotal
Non Advertisements
Television
Print
Radio
Subtotal
Total

29. BEBAN LANGSUNG

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban program dan penyiaran		
Program dibeli	656.890.169.329	617.242.436.248
Produksi sendiri	311.893.225.510	219.770.769.760
Nickelodeon dan program MTV	21.687.580.410	32.034.276.905
Jasa satelit dan transponder	17.973.841.963	16.453.393.407
Radio	6.488.982.965	7.469.686.634
Kaset dan rekaman	1.450.077.677	581.660.513
Jasa layanan pesan singkat	148.168.110.146	10.147.569.372
Lainnya	50.486.030.223	98.085.348.758
Jumlah	<u>1.215.038.018.224</u>	<u>1.001.785.141.597</u>
Media cetak	331.408.254.090	82.889.344.621
Jumlah	<u><u>1.546.446.272.314</u></u>	<u><u>1.084.674.486.218</u></u>

29. COST OF SALES

Local program
Program purchases
Inhouse production
Nickelodeon and MTV programs
Satellite and transponder
Radio
Cassettes and recording
Short message service
Others
Total
Print
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	256.019.767.880	214.437.052.004
Promosi dan periklanan	140.777.740.224	85.651.134.263
Komunikasi	33.527.463.070	14.643.824.749
Sarana dan pemeliharaan	28.312.258.678	35.872.396.183
Perjalanan dinas	23.068.417.586	12.124.145.588
Jasa profesi	16.044.683.543	11.119.693.546
Sewa	14.987.030.842	10.522.993.186
Imbalan pasca kerja (Catatan 34)	8.845.944.000	9.592.361.780
Pajak dan perijinan	7.639.667.196	5.956.907.596
Perlengkapan dan alat kantor	8.675.173.773	7.849.271.033
Kendaraan	7.146.055.651	5.886.114.612
Penagihan	5.826.348.506	1.145.902.260
Asuransi	4.084.414.838	2.309.047.478
Lainnya	11.389.441.454	14.701.044.249
Jumlah	<u><u>566.344.407.241</u></u>	<u><u>431.811.888.527</u></u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries and allowances
Advertising and promotion
Communication
Facility and maintenance
Travelling and transportation
Professional fees
Rental
Post-employment benefits (Note 34)
Taxes and licenses
Supplies and office equipment
Motor vehicles
Collection
Issurance
Others
Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2008	2007
	Rp	Rp
Beban bunga	138.340.762.259	159.342.093.375
Amortisasi biaya emisi pinjaman	15.357.911.474	9.079.414.337
Premi swap	7.317.215.205	6.809.192.420
Jumlah	<u><u>161.015.888.938</u></u>	<u><u>175.230.700.132</u></u>

31. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

Interest expense
Amortization of debt issuance cost
Swap premium
Total

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2008
	Rp
Pajak kini	120.812.930.449
Pajak tangguhan	850.955.484
Jumlah	<u>121.663.885.933</u>

Pajak tangguhan

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008
	Rp
<u>Aktiva pajak tangguhan - bersih</u>	
Perusahaan	
Akumulasi rugi fiskal	16.792.460.571
Kewajiban imbalan pasca kerja	267.447.600
Aktiva tetap	(128.294.841)
Amortisasi biaya pinjaman	(2.397.165.773)
Anak perusahaan	
Akumulasi rugi fiskal	11.613.830.886
Kewajiban imbalan pasca kerja	656.058.600
Piutang	1.264.077.117
Aktiva tetap	2.496.158.307
Investasi	(905.718.674)
Beban ditangguhkan	18.978.472.219
Lainnya	2.075.038.337
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>50.712.364.349</u>

Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Perusahaan	
Akumulasi rugi fiskal	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	-
Anak perusahaan	
Kewajiban imbalan pasca kerja	(10.477.883.700)
Aktiva tetap	11.228.659.264
Amortisasi biaya emisi pinjaman	8.329.898.526
Piutang usaha	5.064.832.728
Lainnya	10.792.082.405
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>24.937.589.223</u>

32. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of the following:

	2007
	Rp
123.002.741.164	123.002.741.164
(38.264.124.377)	(38.264.124.377)
84.738.616.787	<u>84.738.616.787</u>

Current tax
 Deferred tax
 Total

Deferred tax

Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	2007
	Rp
19.627.747.216	19.627.747.216
8.507.172.649	8.507.172.649
1.175.969.777	1.175.969.777
-	-
-	-
-	-
45.500.618	45.500.618
-	-
-	-
-	-
-	-
2.091.027.418	2.091.027.418
31.447.417.678	<u>31.447.417.678</u>

Deferred tax assets - net

The Company
 Accumulated fiscal loss
 Post-employment benefits obligations
 Property and equipment
 Amortization of debt issuance cost
 Subsidiaries
 Accumulated fiscal loss
 Post-employment benefits obligations
 Receivable
 Property and equipment
 Investment
 Deferred charges
 Others
 Net deferred tax assets

Deferred tax liabilities - net

The Company
 Accumulated fiscal loss
 Post-employment benefits obligations
 Subsidiaries
 Post-employment benefits obligations
 Fixed asset
 Amortization of debt issuance cost
 Account receivable
 Others
 Net deferred tax liabilities

33. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar.

Laba

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Laba bersih tahun berjalan	<u>296.894.645.191</u>	<u>326.348.257.399</u>	Net income for the year

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	saham	saham	
Saldo awal tahun	13.750.000.000	5.700.000.000	Beginning balance
Penerbitan saham baru tahun berjalan	-	4.050.000.000	Issuance of new shares for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>13.750.000.000</u>	<u>9.750.000.000</u>	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earning per share
Perubahan nilai nominal dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	-	9.750.000.000	Changes in par value per share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share in 2007
Kapitalisasi laba ditahan	-	4.000.000.000	Capitalization of retained earning per
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>13.750.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earning per share

33. EARNINGS PER SHARE

Below are data used for the computation of basic earnings per share.

Earnings

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic per share are as follows:

34. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan yang dibebankan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Program Pensiun Imbalan Pasti

RCTI menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah PT

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries post employment benefit expense charge to cost of sales and general and administration expense .

Defined Benefit Pension Plan

RCTI established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founders are PT

Global Mediacom Tbk dan RCTI merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi RCTI dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Global Mediacom Tbk and RCTI as cofounder. The pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4% of the employee's basic salary.

Aktiva program terutama terdiri dari rekening giro bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Program pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

Defined benefit pension plan is calculated using the Projected Unit Credit method with the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	10,5% tahun/in 2008 dan/and 2007	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5% tahun/in 2008 dan/and 2007	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary Tables 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

Imbalan Pasca Kerja Lain

Other Post-Employment Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, mengakui kewajiban manfaat pasca kerja lain sesuai peraturan yang didasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The Company and its subsidiaries, except for RCTI, recognized other post-employment benefits obligation in accordance with their policy based on Labor Law.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI also recognized the cost of providing employment benefits other than pension plan in accordance with the RCTI's policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the RCTI's policy.

	2008	2007	
Tingkat diskonto per tahun	10% - 12%	10,5% - 12 %	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 8%	8,5% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

35. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

35. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Tahun 2008

Tahun 2008

Pada tahun 2008, Perusahaan, melalui anak perusahaan, MIMEL, telah mengakuisisi 57,1% saham Linktone Ltd (Catatan 1) dengan biaya perolehan termasuk investasi lainnya sebesar USD 104,9 juta dan goodwill sebesar Rp 426,3 milyar.

In 2008 the Company, through its subsidiary, MIMEL, has acquired 57,1% shares of Linktone Ltd (Note 1) with acquisition cost including other investments amounting to USD 104.9 million and recognized goodwill amounting to Rp 426.3 billion.

Tahun 2007

Pada bulan September 2007, Perusahaan menukar obligasi wajib tukar sebesar Rp 39,4 miliar dengan 3.199.999 saham atau 99,99% saham CMI. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih CMI pada tanggal 30 September 2007.

Pada tahun 2007, MNCN mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyiaran dengan biaya perolehan Rp 3.113.500.000. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.010.651.284.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Global Mediacom Tbk (Mediacom) dan PT Infokom Elektrindo (Infokom) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Mediacom juga merupakan pemegang saham Infokom dan PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham utama Mediacom. PT Bhakti Capital Indonesia, PT Bhakti Securities, dan PT Bhakti Asset Management merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- d. RCTI merupakan pendiri Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT MNC Sky Vision dan PT Usaha Gedung Bimantara merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- f. CMI merupakan pemegang saham PT Mediate Indonesia dan PT Optima Media Dinamika.

Tahun 2007

In September 2007, the Company exchanged the Mandatory Exchangeable Bonds of Rp 39.4 billion into 3,199,999 shares or 99.99% of the issued capital stock of CMI. This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of CMI as of September 30, 2007.

In 2007, MNCN acquired several subsidiaries which engaged in broadcasting business with acquisition cost of Rp 3,113,500,000. This acquisition was accounted for using the purchase method which resulted to a goodwill of Rp 3,010,651,284.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Global Mediacom Tbk (Mediacom) and PT Infokom Elektrindo (Infokom) are the stockholders of the Company.
- b. Mediacom is also the stockholder of Infokom and PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) is the ultimate stockholder of Mediacom. PT Bhakti Capital Indonesia, PT Bhakti Securities, and PT Bhakti Asset Management are related parties that have the same stockholder or ultimate stockholder as the Company.
- d. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT MNC Sky Vision dan PT Usaha Gedung Bimantara is a company which has the same management as the Company.
- f. CMI is stockholders of PT Mediate Indonesia and PT Optima Media Dinamika.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

- a. Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama pembangunan dan pemberian jasa layanan operasional stasiun transmisi dengan Infokom, dengan jangka waktu 7 tahun. Pembayaran atas kerjasama tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 48.559.150.599 dan Rp 31.123.944.814 dicatat sebagai uang muka sewa transmisi dan menara (Catatan 16).
- b. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan dan layanan pesan singkat dari pihak hubungan istimewa yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga. Rincian piutang usaha hubungan istimewa dijelaskan di Catatan 6.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak hubungan istimewa yaitu:
 - Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
 - Transaksi dengan Koperasi Karyawan RCTI.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak hubungan istimewa akan tertagih sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu televisi, radio dan media cetak.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances with Related Parties

- a. In 2005, GIB entered into a cooperation agreement in developing and servicing operational transmission station with Infokom, with a term of 7 years. As of June 30, 2008 and 2007, the Company had paid advances amounting to Rp 48,559,150,599 and Rp 31,123,944,814, respectively, which were recorded as advances for transmission and tower rental (Note 16).
- b. In the normal course of business, the Company and its subsidiaries obtained revenues from advertisement and short messaging services with related parties which, according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The details of accounts receivable with related parties are described in Note 6.
- c. The Company and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties among others, as follows:
 - Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of the Company and its subsidiaries by related parties or vice versa.
 - Transactions with Koperasi Karyawan RCTI.

Management believes that receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risk and results of related services which are television, radio and print media.

The segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi terutama di Jakarta. Anak perusahaan dengan kegiatan usaha radio yang beroperasi di luar Jakarta adalah RPBS, RM, RSCR, RE dan RCA. Anak perusahaan asing adalah MNC B.V., dan MNC International Middle East Limited.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta. Subsidiaries with radio activities which are outside Jakarta are RBPS, RM, RSCR, RE and RCA. The foreign subsidiaries are MNC B.V., and MNC International Middle East Limited.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional USD 100 juta. Instrumen ini efektif tanggal 12 September 2006 dan jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam USD atas jumlah notional USD 100 juta, tergantung pada kurs USD/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan.

38. FINANCIAL DERIVATIVE INSTRUMENT

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of USD 100 million. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on a Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. a USD cash settlement based on a notional amount of USD 100 million, depending on the USD/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis.

39. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIODS THEN ENDED - Continued

	2008				2007				
	Mata Uang		Ekuivalen/		Mata Uang		Ekuivalen/		
	Asing/ Foreign currencies	Rp	Asing/ Equivalent in Rp	Rp	Asing/ Foreign currencies	Rp	Asing/ Equivalent in Rp	Rp	
Aktiva									Assets
Kas dan setara kas	USD	99.320.424	931.426.935.100	3.378.245	30.867.025.579				Cash and cash equivalents
	EUR	9.972	137.124.763	603	7.806.673				
	RM	8.562	23.393.746	8.567	22.922.616				
	JPY	5.800	51.347.748	575.550	45.669.900				
	SGD	14.982	98.787.117	1.573	9.644.863				
	HKD	925	1.114.625	925	1.088.725				
	GBP	526	9.096.537	1.996	36.916.742				
	FFR	2.847	14.272.535	-	-				
Investasi jangka pendek	USD	700.000	6.564.600.000						Short-term investments
Piutang usaha	USD	27.902.534	261.669.963.313	666.103	6.086.186.590				Trade accounts receivable
	EUR	1.100	15.126.100	1.100	14.231.800				
Piutang lain-lain	USD	5.224.102	48.991.627.290	102.073	932.640.544				Other accounts receivable
	RM	1.700	4.644.284	1.700	4.550.752				
Piutang Hubungan Istimewa	USD	19.248	180.509.620	-	-				Accounts Receivable from Related Parties
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	USD	7.393.347	69.334.806.284						Advances and Prepaid Expenses
Jumlah aktiva			<u>1.318.523.349.062</u>		<u>38.028.684.784</u>				Total assets
Kewajiban									Liability
Hutang usaha	USD	12.724.075	119.326.373.640	4.267.872	38.995.549.022				Trade accounts payable
	EUR	611.167	8.404.433.194	-	-				
	SGD	13.166	86.815.065	-	-				
	PHP	2.346	474.152	-	-				
	CNY	1.337	1.837.334	-	-				
	GBP	1.670	28.859.091	-	-				
Hutang lain-lain	USD	5.091.626	47.749.264.033	-	-				Others payable
	SGD	365	2.406.810	-	-				
	EUR	17.098	235.123.399	-	-				
	GBP	30.389	525.105.700	-	-				
Pendapatan diterima dimuka	USD	1.069.686	10.031.511.463	-	-				Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	USD	3.071.625	28.805.698.587	758.105	6.926.806.759				Accrued expense
	EUR	126.848	1.744.337.452	-	-				
Hutang obligasi - bersih	USD	134.392.683	1.260.334.581.714	132.153.196	1.207.483.751.852				Bonds payable - net
Jumlah kewajiban			<u>1.477.276.821.633</u>		<u>1.253.406.107.633</u>				Total liability
Jumlah Kewajiban Bersih			<u>(158.753.472.571)</u>		<u>(1.215.377.422.849)</u>				Net Liability

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2008 and 2007 were as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
GBP 1	17,279.56	18,496.95	GBP 1
Euro 1	13,751.45	12,938.00	Euro 1
USD 1	9,378.00	9,137.00	US\$ 1
SGD 1	6,593.70	6,132.03	SGD 1
RM 1	2,732.20	2,675.56	RM 1
HKD 1	1,205.04	1,176.83	HKD 1
JPY 100	8,853.06	7,900.35	JPY 100
FFR 1	5,014.00	-	FFR 1
PHP 1	202.13	-	PHP 1
CNY 1	1,374.00	-	CNY 1
Aus\$ 1	7,844.25	8,058.38	Aus\$ 1

40. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- 1) SCTV dalam kegiatan siaran nasional. RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Agustus 1993
 - 2) SCTV dan INDOSIAR untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
 - 3) MTI, untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan 31 Juli 2015. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum keempat No. RCTI/PSM-LGL/3263/XI/2006 tanggal 30 Nopember 2006.
 - 4) PT. Indosat Tbk (Indosat), untuk pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO untuk jangka waktu 15 tahun. RCTI bertanggung jawab atas pengoperasian serta pemeliharaan Satellite Dish tersebut dan menanggung seluruh biaya yang timbul. Berdasarkan addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun mulai dari tanggal 8 Agustus 2005 sampai dengan 8 Agustus 2008.
 - 5) PT. RTI Infokom, untuk penyediaan Vertical Blanking Line (VBI line) yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT. RTI Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. RCTI entered into agreements with the following parties:
- 1) SCTV, in relation to the nationwide telecasting activities. RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall each assume the expenses related to transmission station operations. The cooperation agreement is effective starting August 24, 1993.
 - 2) SCTV and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
 - 3) MTI, for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years until July 31, 2015. The contract had been amended several times, most recently by fourth amendment No. RCTI/PSM-LGL/3263/XI/2006 dated November 30, 2006.
 - 4) PT. Indosat Tbk (Indosat), for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years. RCTI shall operate and maintain the Satellite Dish and bear all the related cost. Based on addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI has extended the cooperation agreement for 3 years, starting from August 8, 2005 to August 8, 2008.
 - 5) PT. RTI Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. RTI Infokom to sell and disseminate Indonesia Stock Exchange data on a real

data Bursa Efek Indonesia secara real time melalui VBI line pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2009.

- 6) Indosat untuk sewa transponder palapa dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dimulai sejak tanggal mulai operasi. Indosat menyediakan jasa untuk RCTI atas dasar sewa $\frac{1}{4}$ (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi system digital di Transponder No.1 Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan orbital slot 113⁰ Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-preemptible Unprotected Basis dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.

- 6) Indosat for the rental of the Palapa Transponder until June 30, 2010. Indosat provides services to RCTI for the rental of $\frac{1}{4}$ (one fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No.1 Vertical Polarization in Satellite Palapa C with orbital slot of 113⁰ East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.

b. GIB mengadakan perjanjian sebagai berikut:

b. GIB entered into various agreements as follows:

- 1) Pada tanggal 15 Oktober 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) dan PT. MTV Indonesia (MTVI) menandatangani Business Contract Agreement untuk program Music Television (MTV Block) di wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Pebruari 2007. MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklan.

- 1) On October 15, 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) and PT. MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement in line with a program broadcast name Music Television (MTV Block) in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement started from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertisement revenue.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) menandatangani Business Contract untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Pebruari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global.

Subsequently, on December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global programs for 8 hours during at workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on week-end.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut:

Based on the agreement, GIB will receive percentage of advertisement revenues as follows :

- Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga.

- For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year.

- Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan MTV Networks Asia (pemberi lisensi) mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian (a) lisensi non-eksklusif atas merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) licensor programing digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan on air atau off air) yang menyertakan licensor programing dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif Licensor Digital Content untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, NAH dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan licensor programming setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi licensor programming dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan biaya minimum lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4 juta yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah sama.

- 2) Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa digi bouquet dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 bujur timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non Preemptible Unprotected Basis.

- For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK block program net of expenses reimbursed by MTVI.

On October 12, 2006, the Company and MTV Networks Asia (licensor) entered into a licensing Deal Memo granting a (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer branding and/or character license from MTV Network Asia. The business contract between MTVA, NAH and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006.

Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this new agreement and became effective on January 1, 2007. The license fee for TV business amounted to (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business of 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of US\$ 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

- 2) On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of digi bouquet with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on rental of 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement dated June 6, 2007, the term of the lease was

- Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 6 Juni 2007, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung 15 Januari 2007.
- 3) Pada tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
- 4) Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa menara beserta perlengkapannya dengan PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk masa 10 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
- 5) Pada tanggal 3 Pebruari 2005, GIB mengadakan perjanjian pemberian jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas premium SMS oleh Infokom untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan provider (Rp 990/SMS). Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- 6) Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama dengan Infokom untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhan infrastrukturnya, melakukan pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan memberikan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- extended for three years starting January 15, 2007.
- 3) On June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing equipment for broadcasting program of GIB in Surabaya.
- 4) Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into a tower and equipment leasing agreement with PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) for 10 years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipments which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
- 5) On February 3, 2005, GIB agreed to be a provider of operating services on premium SMS by Infokom for 3 years. GIB receives 50% to 60% of provider income (Rp 990/SMS). As of the issuance date of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.
- 6) In 2005, GIB entered into agreements with Infokom: to build transmission stations including the infrastructures in 12 regions within Indonesia; to provide airing equipment and backup facilities in accordance with GIB's requests and needs; and to provide operational services in transmission station for 7 years. As compensation, GIB will pay the development and operational servicing cost in amounts as stated in the agreements.

- c. Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI dan Yello melakukan perjanjian opsi beli. CMI setuju untuk menerima pemberian opsi beli sejak tanggal perjanjian sampai tanggal 31 Desember 2008 atas 700.000 saham baru Yello. Opsi beli dapat dilakukan oleh CMI dengan memberikan pernyataan tertulis yang ditandatangani kepada Yello setiap saat selama periode opsi. CMI memiliki hutang kepada Yello sebesar US\$ 1 setelah melakukan perjanjian opsi beli. Harga beli saham opsi mengikuti harga pelaksanaan opsi beli CMI sebesar US\$ 3,5 per saham opsi. Dengan persetujuan tertulis dari Yello, CMI dapat mengalihkan opsi beli kepada perusahaan manapun di Group Mediacom seperti yang diatur dalam perjanjian.
- d. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) untuk pengadaan program televisi tertentu. Biaya pengadaan program televisi tersebut akan ditanggung bersama oleh Perusahaan dan Postindo sebesar 70% dan 30%. Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Postindo untuk mengatur pembagian pendapatan dari penjualan lisensi atas program tertentu yang pengadaannya ditanggung oleh kedua belah pihak dan telah ditayangkan tiga kali atau lebih. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Postindo akan membagi pendapatan masing-masing sebesar 30% dan 70%.
- e. Pada tanggal 24 Oktober 2007, MNC International Middle East Limited (Pemegang Lisensi) melakukan Perjanjian Hak Media dengan Union des Associations Europeennes de Football (UEFA) sehubungan dengan Kejuaraan Sepakbola Eropa UEFA (EURO 2008) yang rencananya diadakan di Austria dan Swiss pada bulan Juni 2008. Hak media di Indonesia yang diberikan berdasarkan perjanjian ini, termasuk hak tayang, hak penyiaran radio, hak media bergerak dan hak tambahan lainnya.
- Hak khusus liputan televisi diberikan kepada RCTI, GIB, Cipta TPI, dan MNC SV, sedangkan hak khusus penyiaran radio diberikan kepada Trijaya FM, Dangdut TPI dan ARH Global FM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 24 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2008 kecuali jika terdapat keputusan lebih awal oleh kedua belah pihak sesuai dengan kondisi yang
- c. A call option agreement was entered into by CMI and Yello on May 30, 2007. CMI agreed to accept a grant of call option from the date of the agreement to December 31, 2008 with respect to 700,000 new shares of Yello. The call option can be exercised by CMI by giving duly signed notice in writing to Yello at any time during the option period. CMI has payable of US\$ 1 to Yello upon entering into the call option agreement. The purchase price for the option shares following the exercise of the call option by CMI shall be US\$ 3.5 per option share. With the prior written consent of Yello, CMI may, during the option period, assign the call option to any company in the Mediacom Group as defined in the agreement.
- d. On October 1, 2007, the Company entered into an agreement with PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) for purchases of certain television programs. The expenses related to the purchases of the programs will be shared 70% and 30% by the Company and Postindo, respectively. Furthermore, on January 24, 2008, the Company entered into an agreement with Postindo concerning the revenue sharing from the sales of licenses of certain programs that have been aired for three times or more and the costs of purchase which are shared by both parties. Based on the agreement, the Company and Postindo will share 30% and 70% of the revenues, respectively.
- e. On October 24, 2007, MNC International Middle East Limited (Licensee) entered into a Media Rights Agreement with Union des Associations Europeennes de Football (UEFA) with respect to the UEFA European Football Championship 2008 (EURO 2008) which is currently scheduled to be held in Austria and Switzerland in June 2008. The media rights granted in Indonesia in relation to this agreement include broadcast rights, radio transmission rights, mobile media rights and other additional rights.
- An exclusive television rights coverage is granted to RCTI, GIB, Cipta TPI, and MNC SV, while exclusive radio transmission rights are granted to Trijaya FM, Dangdut TPI and ARH Global FM. The term for this agreement started on October 24, 2007 until December 31, 2008 unless terminated earlier by both parties pursuant to the conditions set forth in the agreement.

diatur pada perjanjian ini.

Pemegang Lisensi membayarkan biaya lisensi kepada UEFA berdasarkan jadwal yang ditentukan dalam perjanjian. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban oleh Pemegang Lisensi, Pemegang Lisensi memberikan bank garansi kepada UEFA.

The Licensee should pay license fee to UEFA based on the terms stipulated in the agreement. As security for the payment of the Licensee's obligation under the agreement, the Licensee provided bank guarantee to UEFA.

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut:

- PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2009.
- PSAK 55 (Revisi 2006), Financial Instrumen: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang timbul dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2008.

41. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant revised and issued several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

- PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 30 (Revised 2007), Leases - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.
- PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.

The Company and its subsidiaries are evaluating the effects of those standards on the Company's consolidated financial statements.

42. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved by the Directors and authorized for issue on 27 October, 2008.
